

**MANAGEMENT JOGJA MUSIC SCHOOL (JMS)
YOGYAKARTA
PADA PEMBELAJARAN KELAS GITAR DAN BASS**



Oleh:
Kurnia Ulil Albab
1410031017

**JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

**MANAGEMENT JOGJA MUSIC SCHOOL (JMS)
YOGYAKARTA
PADA PEMBELAJARAN KELAS GITAR DAN BASS**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S-1
pada Jurusan Seni Drama Tari dan Musik

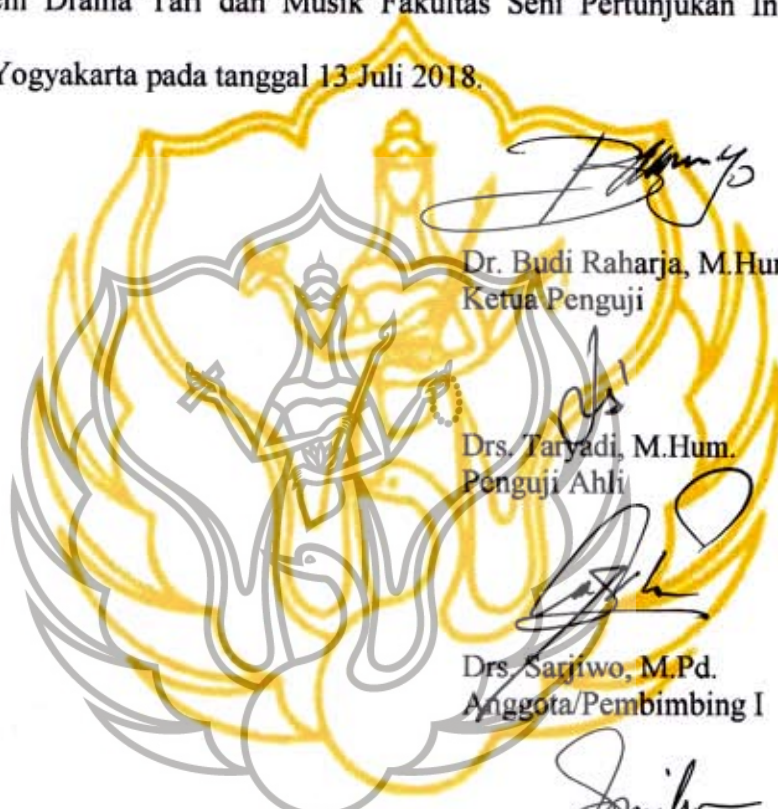


Oleh:
Kurnia Ulil Albab
1410031017

**JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Management Jogja Music School (JMS) Yogyakarta Pada Pembelajaran Kelas Gitar dan Bass*” telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 13 Juli 2018.





Dr. Budi Raharja, M.Hum.
Ketua Penguji



Drs. Taryadi, M.Hum.
Penguji Ahli



Drs. Sarjiwo, M.Pd.
Anggota/Pembimbing I



Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.
Anggota/Pembimbing II

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Prof. Dr. Dra. Hj. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI


Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Kurnia Ulil Albab
Nomor Mahasiswa : 1410031017
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 13 Juli 2018
Yang membuat pernyataan




Kurnia Ulil Albab
NIM: 1410031017

MOTTO

Allahu Ahad, Allahus shamad
(Allah Maha Esa, Allah tempat bergantung)

-Q.S Al Ikhlas-



LEMBAR PERSEMBAHAN

Penelitian ini dipersembahkan kepada:

- a. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungan moril serta finansial, sehingga segala sesuatunya berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.
- b. Kakak- kakak yang selalu memberi semangat.
- c. Istri tersayang yang selalu memberi dukungan.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa kendala suatu apapun. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Tugas Akhir Jurusan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusun menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum selaku rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh S1 Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Yudiaryani, M.A selaku dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis dalam menempuh S1 Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Budi Raharja, M.Hum selaku ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menempuh S1 Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

4. Drs. Agustina Ratri Probosini, M.Sn selaku sekretaris Jurusan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yoyakarta yang telah membantu proses penyelesaian skripsi.
5. Drs. Sarjiwo, M.Pd. selaku dosen pembimbing I, yang memberikan waktu luangnya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen pengampu di Jurusan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yoyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
8. *Jogja Music School* (JMS) Yogyakarta yang telah mengizinkan proses pelaksanaan penelitian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, makna sumbang saran dan kritik sangat peneliti harapkan.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini berguna bagi kita semua.

Yogyakarta, 13 Juli 2018

Penulis
Kurnia Ulil Albab

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	7
1. Teoritis.....	7
2. Praktis	8
E. Sistematika Laporan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Pengertian Manajemen	10

2. Sarana Manajemen	11
a. <i>Men</i> (Manusia).....	11
b. <i>Money</i> (Uang)	12
c. <i>Material</i> (Materi)	12
d. <i>Methods</i> (Metode).....	13
e. <i>Markets</i> (Pasar).....	14
3. Fungsi-Fungsi Manajemen	15
a. <i>Planning</i> (Perencanaan).....	15
b. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian).....	15
c. <i>Actuating</i> (Pelaksanaan/Penggerakan).....	16
d. <i>Controlling</i> (pengawasan dalam pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan mengevaluasi)	16
4. Kepemimpinan	17
a. Gaya kepemimpinan otoriter	17
b. Gaya kepemimpinan demokratis	18
c. Gaya kepemimpinan bebas	18
5. Manajemen Pendidikan	18
6. Manajemen Pembelajaran.....	20
7. Pendidikan Non Formal.....	20
8. Teori Belajar	21
B. Penelitian Yang Relevan	22
C. Kerangka Berfikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25

A. Objek Penelitian	25
B. Subjek Penelitian.....	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian	26
D. Jenis dan Sumber Data	26
1. Jenis Data.....	26
2. Sumber Data	26
a. Sumber Data Primer.....	27
b. Sumber Data Sekunder	27
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	27
1. Observasi	27
2. Wawancara	28
3. Studi Pustaka	28
4. Studi Dokumen.....	29
F. Teknik Validasi Data dan Analisis Data	29
G. Indikator Capaian Penelitian	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil penelitian.....	32
1. Gambaran Umum <i>Jogja Music School (JMS) Yogyakarta</i>	32
a. <i>Jogja Music School (JMS) Yogyakarta</i>	32
b. Struktur Keorganisasian <i>Jogja Music School (JMS) Yogyakarta</i>	35
1) Pengurus JMS	35
2) Tugas dan Fungsi Pengurus JMS	36
c. Tata Tertib.....	38

1) Guru	38
2) Siswa	38
d. Jenis Kursus dan Administrasi di (JMS).....	39
1) Jenis Kursus	39
2) Biaya kursus	40
e. Peserta Didik.....	40
2. Pembelajaran Gitar dan Bass di (JMS).....	41
a. Kurikulum Pembelajaran Gitar dan Bass.....	41
1) Gitar Klasik	41
2) Gitar Elektrik.....	49
3) Bass	52
b. Tujuan Pembelajaran Gitar dan Bass	53
c. Guru (Instruktur).....	54
d. Peserta Didik Gitar dan Bass	55
e. Materi.....	57
1) Gitar Klasik	57
2) Gitar Elektrik.....	64
3) Bass	67
f. Sarana dan Prasarana	68
g. Metode Pembelajaran	71
1) Metode <i>Drill</i>	71
2) Metode Demonstrasi	71
3) Metode Tanya Jawab.....	72

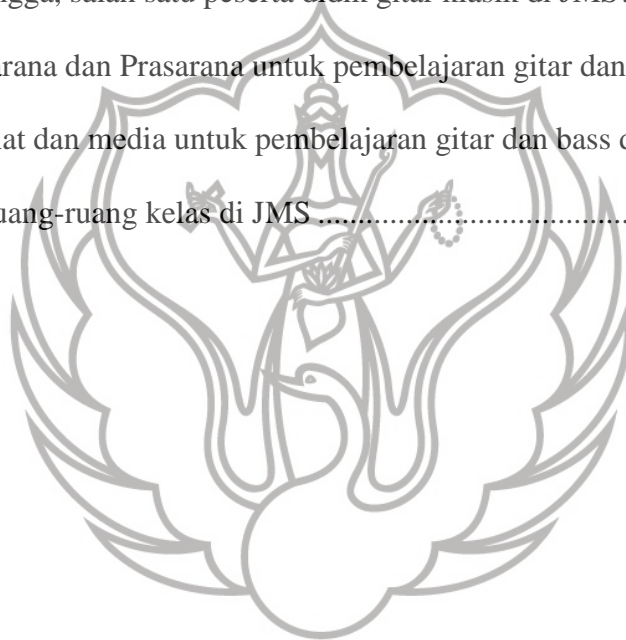
4) Metode Resitasi (Penugasan)	72
3. Manajemen Pembelajaran Gitar dan Bass di (JMS)	73
a. <i>Planning</i> (Perencanaan pembelajaran pada kelas gitar dan bass)	73
1) Mengatur Jadwal Kursus	73
2) Menyiapkan Materi Pembelajaran	73
3) Menyiapkan Media	73
b. <i>Organizing</i> (pengorganisasian administrasi pembelajaran pada kelas gitar dan bass)	74
1) Perumusan Tujuan	74
2) <i>Staffing</i>	74
3) <i>Fasilitating</i>	75
c. <i>Actuating</i> (pelaksanaan atau penggerakan pembelajaran pada kelas gitar dan bass)	75
1) Efisiensi	75
2) Komunikasi	75
3) Kompensasi atau Penghargaan	76
d. <i>Controlling</i> (pengawasan dalam pelaksanaan, menilai pelaksana dan mengevaluasi pembelajaran pada kelas gitar dan bass)	76
B. Pembahasan	76
1. <i>Planning</i> (Perencanaan pembelajaran pada kelas gitar dan bass)	78
2. <i>Organizing</i> (pengorganisasian administrasi pembelajaran pada kelas gitar dan bass)	78

3. <i>Actuating</i> (pelaksanaan atau penggerakan pembelajaran pada kelas gitar dan bass)	79
4. <i>Controlling</i> (pengawasan dalam pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan mengevaluasi pembelajaran pada kelas gitar dan bass).....	80
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Petunjuk ke <i>Jogja Music School</i> (JMS) Yogyakarta.....	34
Gambar 2. Suasana di Lobi <i>Jogja Music School</i> (JMS) Yogyakarta.....	34
Gambar 3. Bagan organisasi pengurus di JMS	35
Gambar 4. Cakra, salah satu peserta didik gitar dan bass di JMS.....	55
Gambar 5. Joe, salah satu peserta didik gitar elektrik di JMS	56
Gambar 6. Jingga, salah satu peserta didik gitar klasik di JMS	56
Gambar 7. Sarana dan Prasarana untuk pembelajaran gitar dan bass di JMS	70
Gambar 8. Alat dan media untuk pembelajaran gitar dan bass di JMS	70
Gambar 9. Ruang-ruang kelas di JMS	71



DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 1a. Ruang kelas drum di <i>Jogja Music School (JMS)</i> Yogyakarta.	86
Gambar 1b. Ruang kelas drum di <i>Jogja Music School (JMS)</i> Yogyakarta..	86
Gambar 2a. Ruang kelas piano di <i>Jogja Music School (JMS)</i> Yogyakarta	87
Gambar 2b. Ruang kelas piano di <i>Jogja Music School (JMS)</i> Yogyakarta. ..	87
Gambar 3. Jingga, salah satu siswa gitar klasik yang telah mengikuti ujian kenaikan grade 1 di JMS	88
Gambar 4. Siswa kelas gitar dan bass di JMS.....	88
Gambar 5a. Ansamble gitar oleh siswa JMS	89
Gambar 5b. Ansamble gitar oleh siswa JMS.....	89
Gambar 6. Trophy penghargaan untuk siswa teladan.....	90
Gambar 7a. Publikasi promosi media internet	91
Gambar 7b. Publikasi promosi media internet.....	91
Gambar 8. Biaya Pendidikan di <i>Jogja Music School (JMS)</i> Yogyakarta	92
Gambar 9. Formulir pendaftaran siswa.....	93
Gambar 10. Surat izin penelitian dari Badan Kesbangpol.....	94

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap manajemen *Jogja Music School* (JMS) Yogyakarta pada pembelajaran kelas gitar dan bass yang meliputi: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian administrasi), *actuating* (pelaksanaan/penggerakan), dan *controlling* (pengawasan pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan mengevaluasi).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi pustaka, dan studi dokumen. Teknik analisis data menggunakan triangulasi dengan cara membandingkan data dari hasil pengamatan, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen *Jogja Music School* (JMS) Yogyakarta pada pembelajaran kelas gitar dan bass sudah memenuhi empat fungsi manajemen yaitu mulai dari *planning* (perencanaan pembelajaran pada kelas gitar dan bass) yang meliputi: mengatur jadwal kursus, menyiapkan materi pembelajaran, dan menyiapkan media. *Organizing* (pengorganisasian administrasi pembelajaran pada kelas gitar dan bass), yang meliputi: perumusan tujuan, *staffing*, dan *fasilitating*. *Actuating* (pelaksanaan/penggerakan pembelajaran pada kelas gitar dan bass), yang meliputi: efisiensi, komunikasi, dan kompensasi atau penghargaan serta *controlling* (pengawasan pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan mengevaluasi pembelajaran pada kelas gitar dan bass), yaitu pengawasan dilakukan oleh masing-masing pengajar atau instruktur kepada siswa melalui evaluasi setiap awal atau akhir pembelajaran.

Kata Kunci: Manajemen, *Jogja Music School* (JMS) Yogyakarta, Pembelajaran Gitar dan Bass.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sarana yang sangat berpengaruh dalam proses pembangunan suatu bangsa. Pendidikan merupakan keterpaduan antara ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, dan etika. Ketiga hal tersebut memiliki ciri-ciri, yaitu: keseimbangan, transdisiplin, sistemik, dan menyesuaikan dengan trilogi pendidikan, yaitu peningkatan kemampuan *basic science*, budi pekerti, dan tradisi baca dan tulis (Sumaryanto, 2010: 4).

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab VI Pasal 13 Ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal, dan Pendidikan Informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan Formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan Pendidikan Non Formal adalah jalur pendidikan yang berada di luar kaidah Pendidikan Formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan Informal adalah jalur pendidikan yang berada di dalam keluarga dan lingkungan. Masing-masing pendidikan tersebut memiliki keunikan-keunikan tersendiri. Salah satunya yaitu Pendidikan Non Formal yang bersifat praktis dan fleksibel.

Pendidikan Non Formal adalah kegiatan pendidikan yang terorganisasikan di luar sistem Pendidikan Formal. Menurut Evans, ciri-ciri Pendidikan Non

Formal antara lain meliputi: sebarannya sangat luas, partisipatif, melibatkan kerja organisasi kemasyarakatan, perkumpulan swasta, lebih mementingkan tindakan pada tingkat lokal. Pendidikan Non Formal (PNF) merupakan pendidikan yang bersifat praktis dan fleksibel, sehingga dapat dengan mudah dimanfaatkan oleh peserta didik/warga belajar dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapinya (Evans dalam Marzuki, 2012: 95). Pendidikan Non Formal memiliki ciri sebagai berikut: pendidikannya berjangka pendek, program pendidikannya merupakan paket yang sangat khusus, persyaratan pendaftarannya lebih fleksibel, sekuensi materi lebih luwes, tidak berjenjang kronologis, serta perolehan dan keberartian ijazah tidak seberapa terstandarisasi. Contoh: kursus, penataran, dan pelatihan (Faisal dalam Suprijanto, 2008: 7).

Jenis Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) banyak bermunculan di Indonesia, salah satu diantaranya adalah lembaga kursus musik. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya minat masyarakat Indonesia terhadap seni musik, baik musik tradisional maupun musik modern. Musik tradisional adalah seni budaya yang sejak lama turun temurun telah hidup dan berkembang pada daerah tertentu (Tumbijo, 1977: 13). Sedangkan musik modern adalah seni dengan ciri-ciri kecanggihan (teknologi alat yang digunakan) yang sangat menonjol sebagai suatu bentuk seni modern (Subiyakto, 2006: 34). Musik modern menggunakan aturan komposisi seperti tangga nada, notasi dan instrumen musik lainnya.

Kursus musik merupakan program pendidikan dan pelatihan yang menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi Musik yang dibuat berdasarkan tuntutan perubahan terhadap Sistem Pendidikan Non Formal, yaitu perlunya suatu

sistem yang dapat melatih dan mendidik warga belajar agar memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk dapat beradaptasi dan menerapkan berbagai disiplin ilmu serta merespon secara kritis terhadap arus globalisasi yang terjadi sangat cepat dalam segala bidang, baik dalam lingkup nasional maupun internasional (Kementerian Pendidikan Nasional, 2011).

Pengaruh belajar musik sangat penting untuk menyeimbangkan antara pikiran, kehendak, dan perasaan manusia. Dalam menyampaikan pelajaran musik, perlu pendidik dan manajemen yang baik agar proses pembelajaran di kelas berjalan dengan benar. Tenaga pendidik yang profesional adalah yang memiliki kompetensi dengan kemampuan yang dapat diandalkan, berdaya guna, dan berhasil guna, dalam melayani dan membantu partisipan pada proses pembelajaran (Rifa'i, 2009: 8). Oleh karena itu peranan seorang pendidik sangat penting, mulai dari menyiapkan materi dan memilih metode pembelajaran, mengevaluasi, serta harus mengetahui dan memahami perkembangan setiap siswa agar proses pembelajaran berjalan lancar. Pemilihan materi pelajaran yang tidak sesuai dengan keterampilan siswa, kurang variasi dalam memilih materi pelajaran dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan keadaan siswa sehingga dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran yang dilakukan (Suprijanto, 2008: 24). Untuk mengatasi masalah tersebut, pembelajaran musik di lembaga Pendidikan Non Formal menjadi pilihan banyak orang karena lebih efektif dan efisien dibandingkan sekolah formal. Salah satunya yaitu *Jogja Music School (JMS) Yogyakarta*.

Jogja Music School (JMS) Yogyakarta, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bergerak dalam bidang pendidikan musik non formal. Didirikan oleh Chasan Muhammad pada 10 desember tahun 2009. JMS bertempat di jalan Godean Km 3 Nomer 1, Kajor, Gamping, Sleman, DI Yogyakarta. Gedung yang digunakan JMS adalah *basement* gedung toko buku *Social Agency*. Pada mulanya usaha tersebut memanfaatkan rumah sebagai tempat kursus, lambat laun jumlah peminat semakin banyak dan menyesuaikan kapasitas.

Jogja Music School (JMS) Yogyakarta mempunyai visi dan misi untuk kedepannya, yaitu dengan visinya menjadi kursus musik terbaik di Yogyakarta dan misinya menciptakan siswa yang mampu bermain musik dengan baik dan berbudi pekerti yang baik pula. Program belajar pendidikan tersebut diwujudkan dalam beberapa program kelas, yaitu: *private class*, *group class*, *digital music producing and recording class*, dan *disc jockey (DJ) class*.

Program *private class* yaitu pembelajaran bagi seorang siswa yang akan dibimbing langsung dengan satu pelatih atau instruktur. Pilihan pada *private class*, terdiri dari: drum, perkusi, vokal klasik, vokal pop dan klasik, gitar elektrik dan gitar klasik, bass, *keyboard*, piano pop dan piano klasik, biola pop dan biola klasik, *saxophone*, terumpet dan flute. Program ini untuk siswa yang ingin belajar lebih fokus.

Group class yaitu tiap kelas terdiri dari dua sampai lima siswa. Kelas ini bertujuan untuk mempersiapkan dan menumbuhkan kerjasama antar sesama siswa untuk penampilan di atas panggung dalam format grup. *Group class* terdiri dari:

band, ansambel biola, ansambel perkusi, ansambel gitar, *vocal group*, orkestra, dan ansambel *keyboard*.

Digital music production dan *recording class*, *digital music production* merupakan pilihan kelas bagi siswa yang ingin menjadi *music producer*. Materi Pelatihan yang di ajarkan meliputi: *music producing*, *digital aranging*, dan *recording*. Sedangkan kelas *recording* diperuntukkan bagi siswa yang ingin menjadi *audio engineer*. Materi pelatihan yang di ajarkan terdiri dari: *set up*, *recording*, *mixing* dan *mastering*. *Disc Jockey (DJ) Class* adalah sebuah kelas bagi siswa yang ingin menjadi seorang *Disc Jockey (DJ)*. Siswa akan berlatih keterampilan memainkan musik dan *sound* menggunakan *mixer* serta teknik permainan *Disc Jockey (DJ)*.

Jogja Music School (JMS) Yogyakarta tentunya telah mempunyai program pengajaran yang tersusun secara rapi dalam kurikulum dan siap diajarkan kepada siswa. Sarana dan prasarana alat musiknya juga telah lengkap. Proses pembelajaran di JMS juga mengadakan ujian evaluasi kenaikan *grade* setiap 6 bulan sekali untuk seluruh siswa JMS. Pada ujian evaluasi tersebut terdapat kriteria bagi siswa yang dapat mengikuti ujian, yaitu mampu menyelesaikan pembelajaran kelas gitar dan bass dari *grade 1* sampai *grade 6*. Kriteria ini didapatkan dari hasil seleksi para instruktur atau guru kelas gitar dan bass yang dilaksanakan satu bulan sebelum diadakan ujian.

Uraian di atas memberi gambaran bahwa pendidikan musik non formal khususnya *Jogja Music School (JMS) Yogyakarta*, merupakan salah satu alternatif bagi yang ingin belajar musik lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan

keinginan. Oleh karena itu, hal tersebut menarik dijadikan objek penelitian untuk mengetahui bagaimana manajemen *Jogja Music School (JMS)* Yogyakarta pada pembelajaran kelas gitar dan bass. Fokus penelitian ini pada manajemennya, yaitu untuk mengetahui bagaimana *planning* (perencanaan pembelajaran pada kelas gitar dan bass di JMS), *organizing* (pengorganisasian administrasi pembelajaran pada kelas gitar dan bass di JMS), *actuating* (pelaksanaan/penggerakan pembelajaran pada kelas gitar dan bass di JMS), dan *controlling* (pengawasan pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan mengevaluasi pembelajaran pada kelas gitar dan bass) di *Jogja Music School (JMS)* Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu bagaimana manajemen *Jogja Music School (JMS)* Yogyakarta pada pembelajaran kelas gitar dan bass yang meliputi: *planning* (perencanaan pembelajaran pada kelas gitar dan bass), *organizing* (pengorganisasian administrasi pembelajaran pada kelas gitar dan bass), *actuating* (pelaksanaan/penggerakan pembelajaran pada kelas gitar dan bass), dan *controlling* (pengawasan pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan mengevaluasi).

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, dapat dikemukakan bahwa tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan manajemen *Jogja Music School (JMS)* Yogyakarta pada pembelajaran kelas gitar dan bass yang meliputi: *planning*

(perencanaan pembelajaran pada kelas gitar dan bass), *organizing* (pengorganisasian administrasi pembelajaran pada kelas gitar dan bass), *actuating* (pelaksanaan/penggerakan pembelajaran pada kelas gitar dan bass), dan *controlling* (pengawasan pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan mengevaluasi).

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian manajemen *Jogja Music School* (JMS) Yogyakarta pada pembelajaran kelas gitar dan bass diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi semua pihak, baik itu secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tentang manajemen pembelajaran musik, serta menjadi bahan awal untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran gitar dan bass, baik itu di sekolah formal maupun non formal serta bermanfaat sebagai sumber pengetahuan dalam manajemen pembelajaran, khususnya pembelajaran musik.
- b. Bagi akademisi hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu referensi tentang manajemen suatu lembaga pendidikan seni pertunjukan, khususnya musik, non formal.
- c. Bagi masyarakat hasil penelitian ini dapat digunakan untuk informasi tambahan dalam rangka menentukan pilihan pendidikan musik non formal.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi instruktur atau guru pengajar yaitu dapat mengembangkan kualitas pembelajaran melalui manajemen dengan fungsi-fungsi manajemen yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian administrasi), *actuating* (pelaksanaan/penggerakan), dan *controlling* (pengawasan pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan mengevaluasi).
- b. Bagi siswa yaitu dapat meningkatkan semangat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran karena pembelajaran di kelas dengan manajemen melalui fungsi-fungsi manajemen yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian administrasi), *actuating* (pelaksanaan/penggerakan), dan *controlling* (pengawasan pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan mengevaluasi).
- c. Bagi peneliti yaitu dapat memberikan pengalaman dalam mengelola pembelajaran melalui manajemen dengan fungsi-fungsi manajemen yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian administrasi), *actuating* (pelaksanaan/penggerakan), dan *controlling* (pengawasan pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan mengevaluasi).

E. Sistematika Laporan

Laporan penelitian tersebut selanjutnya dilaporkan dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I. Bab ini berisi Pendahuluan meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

BAB II. Bab ini berisi tentang Tinjauan Pustaka meliputi Kajian Teori, Penelitian Yang Relevan, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis.

BAB III. Bab ini berisi tentang Metode Penelitian meliputi Objek Penelitian, Subjek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Validasi Data dan Analisis Data, dan Indikator Capaian Penelitian.

BAB IV. Bab ini adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V. Bab ini adalah kesimpulan dan saran yang berisi kesimpulan dan saran, dilengkapi Daftar Pustaka dan Lampiran.

